

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

*Fashion* pada saat ini tidak hanya sebatas kebutuhan sandang saja, melainkan sudah menjadi gaya hidup yang tidak bisa ditinggalkan. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya penikmat *fashion* yang tidak bisa meninggalkan selera dalam memilih pakaian dan memadu padankannya. Perkembangan *fashion* yang sangat cepat juga mempengaruhi cara masyarakat dalam memadukannya. Beberapa aliran *fashion* yang muncul mempunyai ciri khas yang berbeda satu sama lain. Salah satu aliran *fashion* yang dipilih dalam karya cipta ini adalah kebaya *fashion*.

Kebaya *fashion* terus berkembang di dalam negeri, di Indonesia perkembangan *fashion* kebaya sangat pesat, seperti di Yogyakarta, karena dipengaruhi oleh budaya tradisional yang masih kental. Hal ini yang menginspirasi *designer fashion* Bayu Kuntani dalam mengembangkan karyanya kedalam ranah *fashion* melalui produk-produk yang digunakannya. Namun kurangnya hasil foto yang memadai untuk media promosi menjadi salah satu alasan untuk mewujudkan karya cipta ini sehingga bisa mempunyai nilai positif bagi Bayu Kuntani sebagai bahan promosi di media sosial maupun media cetak.

Pembuatan karya cipta ini, menggunakan teknik fotografi yang sedikit rumit. Beragam alat yang digunakan dalam proses pemotretan yaitu, kamera, beberapa lensa, dan lampu studio beserta aksesorisnya. Pertama, penggunaan

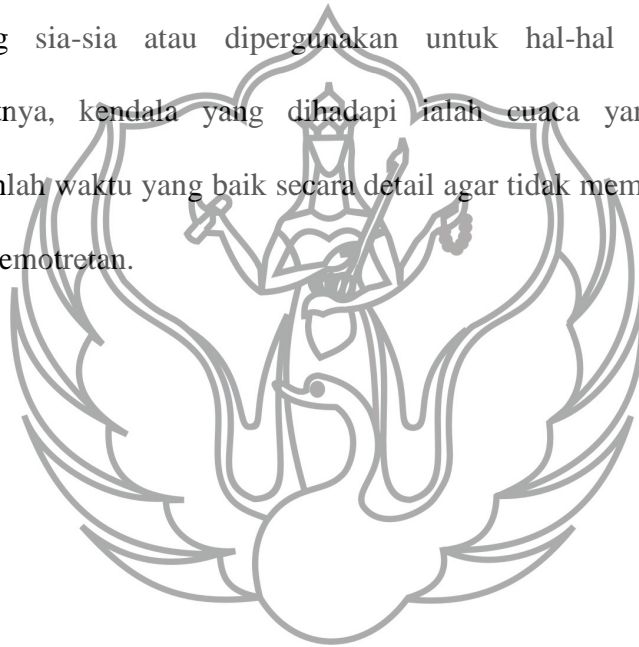
kamera pada proses pembuatan karya ini menggunakan canon 5D markIII dan Sony Alpha7. Kedua, penggunaan lensa pada karya ini bermacam-macam, diantaranya penggunaan lensa dengan sudut yang lebar untuk mendapatkan *angle* yang sesuai dengan keinginan dan menambah nilai estetis pada hasil karya selanjutnya penggunaan lensa fix untuk menghindari distorsi dalam pada hasil karya cipta. Teknik lampu studio yang digunakan dengan karakter cahaya yang lembut dan sedikit dramatis digunakan juga menambah nilai estetis pada foto ini. selain itu keberhasilan dalam pembuatan karya ini merupakan dukungan dari model, dan Bayu Kuntani sebagai *fashion designer*.

## **B. Saran-saran**

Beberapa hambatan yang ditemui, menyarankan selanjutnya untuk memperhatikan detail setiap proses dari awal perencanaan hingga akhir pemotretan. Sebaiknya memahami betul tema apa yang akan diangkat dan diolah, pentingnya kelengkapan data akan sangat mempengaruhi hasil yang diperoleh. Disamping kelengkapan data, pengolahan data yang diterima juga sangat penting, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman, dalam menyamakan maksud dan tujuan kepada tim yang akan bekerja sama.

Berikutnya dalam hal pemotretan sebaiknya data yang telah ada diolah kedalam bentuk *moodboard* untuk mempermudah menjelaskan kepada tim kerja, dan model. Jika pembuatan karya selanjutnya menggunakan tim lebih dari dua orang, maka sebaiknya *moodboard* dibagikan kepada seluruh tim. Pemilihan tim kerja juga sangat penting karena akan sangat mempengaruhi proses dan hasil kerja. Pemilihan tim kerja harus disesuaikan dengan tipe

karakter pencipta karya selanjutnya, tidak hanya itu, pilihlah anggota tim yang aktif, berkompeten, namun sadar akan pembagian kerja. Tim yang dipilih secara tidak hati-hati akan memberi kesulitan dalam proses kerja, seperti menyia-nyiakan waktu yang seharusnya digunakan untuk proses pemotretan. Satu hal lagi, manajemen waktu adalah hal yang sangat penting, ketepatan waktu dituntut dalam proses pemotretan, dan juga manajemen uang yang ada juga tidak kalah penting, sehingga uang yang sudah disediakan tidak akan terbuang sia-sia atau dipergunakan untuk hal-hal diluar pemotretan. Selanjutnya, kendala yang dihadapi ialah cuaca yang tidak menentu, tentukanlah waktu yang baik secara detail agar tidak membuang waktu ketika dalam pemotretan.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Abdi, Yuyung, *Photography from my eyes*. Jakarta: Elex Media Komputinda. 2012
- Brian Smith. 2014. *Secrets of Great Potrait Photography*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Harry Darsono, Sofie S. *Tinjauan Umum Pusat Fashion Kontemporer*, Yogyakarta 2011
- Kartika Sony Dharsono, *Seni Rupa Modern*, Bandung, Rekayasa Sains, 2004
- Lexy, J Moleong. 2005. *Metodologi Penciptaan Kualitatif*. Bandung: Remajan Rosdakarya
- R.M Soelarko. "*Masalah Etika Dalam Fotografi*". *Foto Indonesia*. No.54. Bandung.1978.
- R.M Soelarko,. 1990. *Komposisi Fotografi*. Jakarta: Balai Pustaka
- Soeprapto, Soedjono. 2006. *Pot-Pourri Fotografi*, Jakarta: Universitas Trisakti.
- W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustakan, Jakarta, 1976
- Yunus, Hadi Sobari. 2010. *Metodologi Penciptaan Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka pelajar

### Skripsi :

- Putri, Pratama Evda. 2016. *Karya Lukis Ican Harem dalam Fotografi Fashion*, Yogyakarta; Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Tiara, Sekar Adhitia. 2017. *Pin Up Style dalam Fotografi Fashion Kontemporer*, Yogyakarta; Institut Seni Indonesia Yogyakarta.